

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui adanya pengaruh kepemimpinan dan iklim organisasi pegawai terhadap kinerja pegawai pada UPT pelatihan Tanaman Pangan dan Hortikultura provinsi Riau. Yang berlokasi di jalan Kaharuddin Nasution No. 339. kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, penelitian ini dimulai pada tanggal 06 oktober 2016 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara menggunakan kuisioner dan pengamatan langsung dengan pegawai yang bekerja pada UPT Pelatihan Tanaman Pangan, Hortikultura dan peternakan Provinsi Riau.

2. Data Sekunder

Data yang berasal dari laporan-laporan maupun *litalature* dari pihak perusahaan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini, misalnya: Data tingkat kehadiran pegawai, Data jumlah pegawai, dan data lainnya yang berbentuk tabel dan laporan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut **Jumiati, (2012: 43)** populasi adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam sebuah penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai UPT Pelatihan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Riau berjumlah 54 orang.

2. Sampel

Menurut **Ridwan, (2010: 64)** Sampel merupakan bagian penelitian yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi. Penelitian ini menggunakan semua sampel dari jumlah populasi. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan teknis sensus. Sensus dikatakan juga dengan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal dengan istilah sensus. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara menurut **Wirawan, (2013)** *interview* yaitu percakapan langsung antara interview (pewawancara) dengan *interview* (orang yang diwawancarai) melalui media komunikasi. Media tersebut dapat berupa tatap muka langsung, telpon dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pegawai UPT Pelatihan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau.

2. Kuesoiner

Kuesioner menurut **Noor, (2011)** yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan dan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. pegawai UPT Pelatihan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Riau. Pembagian angket bertujuan mengetahui pendapat responden mengenai kepemimpinan, iklim organisasi, dan kinerja pegawai.

3. Observasi

Nazir (2006: 234) Observasi adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan. Dengan perlengkapan pancaindranya yang kita miliki, kita sering mengamati objek-objek disekitar kita. Kegiatan observasi ini merupakan salah satu kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan, membaca, mendengarkan atau berbicara dengan orang lain. Karena pengumpulan data melalui observasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan syarat-syarat tertentu agar bermanfaat bagi kegiatan riset. Suatu kegiatan observasi baru bisa dimasukkan sebagai pengumpulan data penelitian.

3.5 Uji Analisis Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dan kuantitatif, yaitu menganalisa data dengan jalan mengklafikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data denga data lainnya dihubungkan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang ditelit.

1. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dibahas mengenai bentuk sebaran jawaban responden terhadap keseluruhan konsep yang diukur. Dari sebaran jawaban responden tersebut, selanjutnya akan diperoleh sebuah kecendrungan dari seluruh jawaban yang ada. Untuk mendapatkan kecendrungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (*indeks*) yang dikaregorikan kedalam renting skor.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklarifikasikan dalam karegori tertentu dengan menggunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisa dengan menggunakan program SPSS for Windows, bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengukan analisa regresi linier berganda.

3.6 Uji Kualitas Data

Sulianto, (2011) sebelum pengujian dilakukan terhaap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data. Uji kualitas data perlu dilakukan karena ketepatan pengujian suatu hipotesis tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pegujian tersebut. Artinya suatu penelitian akan menghasilkan keputusan yang akan bisa jika datanya kuarang variabel dan kurang valid. Sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas data instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3.6.1 Uji Validitas

Sugiono (2012: 42) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan Sugiono dan Wibowa, Sayuti dan Sugiono yang menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatasmaka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat item kuisisioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009: 34) adalah tingkat kesetabilan alat pengukuran dalam mengukur suatu kejadian. Reliabilitas adalah derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu kuesioner yang digunakan sebagai indikator dari variabel. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Sugiyono (2010) uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Lima asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi norma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ghozali, (2007: 5) model regresi yang baik mempunyai distribusi yang normal tau mendekati normal. Menguji dalam sebuah regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distributor normal ataukah tidak. Model regresi baik adalah distribusi dalam normal atau mendekati normal. Untuk mendekati normalitas dapat melihat grafik *normal p-p plot of regression standar dizedresidual*. Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

3.7.2 Uji multikolinearitas

Ghozali, (2007) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menjadi kolerasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthonal adalah variabel independen yang yang hasil kolerasi yang hasil antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Uji ini dimaksud untuk mendeteksi gejala kolerasi antara variabel bebas atau sama dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengat melihat VIF (variance inflation factors) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka tidak terjadi multikliearitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homokedastisitas karena data penghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Ghozali, (2007) adapun untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan uji grafik scatterplot, yaitu jika titik-titik posting menyebar secara acak dan tidak berkumpul tidak satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Selain uji scatterplot juga dapat dilakukan dengan mengunakan uji statistik. Dimana hasil uji yang tidak signifikan tarif alfa 0,05 menunjukkan variabel tersebut tidak memenuhi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji autokolerasi

Ghozali, (2007) uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier adalah kolerasi antara kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya), Jika terjadi kolerasi berarti terdapat *autocorrelati*.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

3.8.1 Regresi Linier Berganda

Hasan (2008) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu kepemimpinan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iklim organisasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja pegawai pada UPT Pelatihan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Riau. Analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukan lebih dari satu variabel yang digunakan dengan persamaan

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Kinerja
- A = Konstanta
- X₁ = Kepemimpinan
- X₂ = Iklim Organisasi
- B₁ b₂ = Koefisien Regresi
- e = Tingkat Kesalahan (error)

3.8.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi berganda atau *multiple*. Tujuan dari regresi berganda adalah untuk meramalkan pengaruh dari variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemimpinan dan iklim organisasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja pegawai pada UPT Pelatihan Tanaman Pangan Hortikultura dan peternakan Provinsi Riau. Pada penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier berganda karena peneliti menggunakan variabel bebas lebih dari satu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan peneliti, hipotesis, dari penelitian regresi berganda antara variabel berganda, antara variabel independen yaitu kepemimpinan dan iklim organisasi.

3.8.2.1 Uji Parsial (*T-Test*)

Sulianto, (2011) Uji T digunakan untuk menguji dan membandingkan nilai suatu sampel dengan nilai lainnya. Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat yang ditentukan adalah 95% dengan tingkat signifikan sebesar 0,05% dan *degree of freedom*(df) $n-k$ membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap dependen.

Ghozali (2006: 79) uji T ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .

3.8.2.2 Uji Simultan (*F-Test*)

Menurut **Ghozali, (2006: 61)** uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F ini dilakukan dengan membandingkan dengan F_{hitung} Dengan F_{tabel} yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P \text{ value} < \alpha$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Berarti bahwa variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $P \text{ value} > \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Hasilnya tidak signifikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.9 Koefisien Kolerasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

3.9.1 Koefisien Kolerasi (R)

Koefisien kolerasi adalah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan liner antara dua variabel. koefisien kolerasi biasanya dilambangkan dengan huruf r dimana huruf r bervariasi mulai dari -1 sampai dengan +1, nilai r yang mendekati -1 atau +1 menunjukkan hubungan itu kuat dan jika nilai r mendekati 0 maka dikatakan hubungan kedua variabel itu lemah.

Ada dua jenis koefisien kolerasi :

1. *Koefisien Kolerasi Person*

Adalah nilai yang menunjukkan karena hubungan linier dua variabel dengan skala data *Interval* atau rasio.

2. *Koefisien Rangking Spearman*

Adalah merupakan nilai yang menunjukkan keeratan hubungan linier antara dua variabel dengan skala ordinal.

Dalam kolerasi terdapat beberapa pemberian kategori dimulai dari angka 0 sampai dengan angka yang paling mendekati 1, dan untuk memudahkan pemberian kategori koefisien kolerasi maka dibuat kriteria pengukuran sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Pengukuran Koefisien Korelasi (R)

Nilai R	Kriteria
0,00 s.d 0,29	Korelasi sangat lemah
0,30 s.d 0,49	Korelasi lemah
0,50 s.d 0,69	Korelasi cukup
0,70 s.d 0,79	Korelasi kuat
0,80 s.d 1,00	Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2009: 228)

3.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan beberapa besar presentasi variabel independen. Semakin besar koefisiennya, maka semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik yang mengintemasi nilai variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapan menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0 artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

UIN SUSKA RIAU